

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MILKA AYU KAMALA
NIM. 2021114148

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MILKA AYU KAMALA
NIM. 2021114148

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MILKA AYU KAMALA

N I M : 2021114148

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 September 2019

Yang Menyatakan



MILKA AYU KAMALA

NIM 2021114148





H. M. Yasin Abidin, M.Pd
Jl. Jenggala No. 83 B Perum Gema Permai Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 28 September 2019

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Milka Ayu Kamala

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Milka Ayu Kamala
NIM : 2021114148
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **“PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 196811241998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan, Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MILKA AYU KAMALA

NIM : 2021114148

**Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002

Penguji II

Triana Indrawati, MA
NIP. 198707142015032004

Pekalongan, 7 November 2019

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001





PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak H. Achmad Fadloli, A.Ma. dan Ibu Hindun). Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
2. Kakak-kakakku (Edy Zubaidi S.Ag, Lina Nur Eka, S.Pd.I, Nanang Abadi, S.Pd, Umi Hani, Amd, Keb.), keponakanku Ikhda Arum W dan keluarga besar bapak H. Achmad Fadloli, A.Ma yang selalu menyemangatiku, memberikan do'a dan dukungannya selama ini.
3. Teruntuk calon pendamping hidupku (M. Fahrur Afif, S.Pd) yang selalu ada, menyemangatiku, memberikan motivasi, dan yang selalu mengiringiku dengan do'a.
4. Teman-teman yang selalu memberi semangat dan motivasi (Ulil Hidayah, Hidayatul Oktaviani, Rr. Isnaini Nurul I, Tri Aprilina, Winda Rusika N, Ayu Fitri dan Eka Putri Sinta,) serta teman seperjuangan PAI angkatan 2014.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Bapak H. M. Yasin Abidin M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
7. Kepala sekolah, para guru dan karyawan SMP Negeri 1 Paninggaran, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: “sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

(QS. Al-Ahzab ayat 21)

ABSTRAK

Kamala, Milka Ayu. 2019. *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. M. Yasin Abidin M.Pd.

Kata Kunci: Peran, Guru PAI, Pembentukan Akhlak.

Siswa merupakan salah satu warga sekolah yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh. Tak terkecuali siswa Sekolah Menengah Peratama (SMP). Secara psikologi masih sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar maupun informasi yang didapat melalui pergaulanya maupun di luar mau di sekolah. Walaupun guru bukanlah satu-satunya faktor penentu dalam keberhasilan sebuah pendidikan, tetapi sekolah merupakan titik sentral sebagai cermin sebuah pembelajaran sesuai doktrin yang berkembangsekarang ini. Tenaga kependidikan mempunyai andil yang sangat besar pada kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan dalam pembentukan akhlak siswa, terlebih guru PAI.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran?, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran?. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran dan ntuk mengetahui faktor pednukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil tempat di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas VII. Untuk informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif maka analisisnya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII mempunyai peran sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai suri tauladan, sebagai penasehat, dan sebagai fasilitator. Dari beberapa peran tersebut terdapat perubahan yang positif pada akhlak siswanya. Namun demikian, masih tetap harus melakukan evaluasi guna mewujudkan siswa yang berakhlakul karimah seperti yang dikatakan oleh ibu Lia Elfani selaku guru PAI. Adapun faktor pendukungnya adalah bertambahnya jam mata pelajaran PAI (Kurikulum 2013), keteladanan yang diberikan guru kelangsungan hidup di lingkungan sekolah, dari sarana prasarana dan ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor sekolah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. *Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin. M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan yang berguna bagi penyelesaian penelitian ini.



4. Bapak Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi
5. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Kepala sekolah dan segenap guru SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 September 2019

Penulis

MILKA AYU KAMALA
NIM 2021114148



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah.....	6
C. TujuanPenelitian.....	6
D. KegunaanPenelitian	6
E. MetodePenelitian	7
F. SistematikaPenulisan	12



BAB II GURU PAI DAN AHLAK SISWA	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Guru PAI.....	15
a. Pengertian Guru PAI	15
b. Kompetensi Guru.....	17
c. Peran Guru PAI	19
d. Syarat Menjadi Guru PAI.....	21
e. Sifat Guru PAI	24
f. Tugas dan tanggungjawab Guru PAI.....	26
2. Akhlak	29
a. Pengertian Akhlak.....	29
b. Ruang Lingkup Akhlak.....	30
c. Sumber Akhlak	32
d. Pembagian Akhlak	34
e. Cara Pembentukan Akhlak.....	40
3. Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Akhlak siswa.....	41
B. Kajian Pustaka	43
C. Kerangka Berpikir	48



BAB III PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN

AKHLAK SISWA KELAS VII	51
A. Gambaran Umum SMP 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan....	51
1. Identitas Sekolah.....	41
2. Letak Geografis	52
3. Visi, Misi dan Tujuan	53
4. Struktur Kurikulum.....	54
5. Keadaan Guru	55
6. Keadaan Peserta Didik.....	60
7. Saran dan Prasarana	61
B. Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan	62
1. Peran Sebagai Pembimbing	63
2. Peran Sebagai Motivator.....	66
3. Peran Sebagai Suri Tauladan	67
4. Peran Sebagai Penasehat.....	68
5. Peran Sebagai Fasilitator	69
C. Keadaan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran	70
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan ..	72
1. Faktor yang mendukung pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran	72



2. Faktor yang menghambat pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran 76

BAB IV ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN..... 78

- A. Analisis Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan 78
 1. Peran Sebagai Pembimbing..... 80
 2. Peran Sebagai Motivator 82
 3. Peran Sebagai Suri Tauladan 83
 4. Peran Sebagai Penasehat 84
 5. Peran Sebagai Fasilitator..... 86
- B. Analisis Keadaan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran 87
- C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan 91
 1. Faktor yang mendukung pembentukan akhlak siswa VII di SMP Negeri 1 Paninggaran 91
 2. Faktor yang menghambat pembentukan akhlak siswa VII di SMP Negeri 1 Paninggaran 94



BAB V	PENUTUP	96
	A. Simpulan	96
	B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mapel Kelas VII, VII, IX	57
Tabel 2. Struktur Kepala Sekolah	59
Tabel 2.1 Tenaga Pendidik PNS	60
Tabel 2.2 Guru CPNS	61
Tabel 2.3 Guru Tidak Tetap	61
Tabel 2.4 Staf Administrasi PNS	62
Tabel 2.5 Pegawai Tidak Tetap	62
Tabel 3. Keadaan Peserta didik	63
Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹

Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru harus mempunyai kompetensi, dalam UU Guru dan dan Dosen No. 14 Th. 2005 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.² Sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna, itulah kesan terhadap guru sebagai sosok yang ideal. Sedikit saja guru berbuat yang tidak baik akan mengurangi kewibawaannya dan arena itulah kepribadian dapat menentukan apakah guru menjadi pendidik yang dan pembina yang baik ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didik.

Sebagai figur sentral dalam pendidikan guru haruslah dapat diteladani akhlakunya disamping kemampuan keilmuan dan akademisnya. Selain itu, guru

¹ UU Guru dan Dosen (UU No. 14 Th. 2005) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 3.

² UU RI Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2006) (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 9.

haruslah mempunyai tanggung jawab moral dan keagamaan untuk membangun anak didiknya menjadi orang yang berilmu dan berakhlak.³

Dalam proses pendidikan Islam, peran pendidik sangat penting dalam mengantarkan peserta didiknya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Pengabdian kepada Allah SWT sebagai realisasi keimanan yang diwujudkan dengan amal.⁴ Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai akhlak yang baik untuk bisa dijadikan suri tauladan oleh peserta didiknya. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima atau menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran. Sebagai teladan, tentunya apa yang dilakukan oleh guru akan mendapatkan sorotan dari peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap dan mengakui sebagai guru. Secara teoritis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk diteladani.⁵

Tugas guru tidak hanya terbatas pada memberikan informasi kepada peserta didik saja, namun harus lebih komprehensif, yaitu guru harus mampu membekali peserta didiknya dengan pengetahuan, menyiapkan peserta didik agar mandiri dan memberdayakan bakatnya serta menanamkan akhlak terpuji. Dengan kata lain guru harus mampu menerapkan apa yang terkandung dalam istilah *transfer of value* kepada peserta didiknya. Dengan akhlak yang mulia

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 46.

⁴ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 137.

⁵ Imam Cahyadi, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsari", (*El-HIKMAH*. Vol. 6 No. 2, 2012), hlm. 90.

manusia akan bahagia dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat, karena begitu penting memiliki akhlak yang mulia bagi umat manusia, maka Rasulullah Saw diutus untuk memperbaiki akhlak dan beliau sendiri telah mencontohkan kepada kita akhlaknya.⁶

Akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, maka tidak mengherankan apabila para pakar pendidikan Islam sepakat bahwa terwujudnya akhlak yang mulia merupakan suatu tujuan utama pendidikan anak dalam Islam.⁷ Menurut A. Qodry, Al-Qur'an menjadi sumber akhlak karena Al-Qur'an mempunyai tujuan membangun alam yang berakhlak mulia, yang bersih perasaannya dan baik perilakunya. Al-Qur'an datang dengan sistem yang sempurna yang meliputi berbagai prinsip dan aturan yang menjadi dasar tegaknya alam ini. Al-Qur'an membawa satu tujuan yaitu akhlak yang sempurna yang mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan hidup dan kehidupan.⁸

Untuk mewujudkan pendidikan tersebut, yaitu agar peserta didik mempunyai sifat terpuji (akhakul karimah), tidak mungkin hanya dengan penjelasan saja, akan tetapi perlu membiasakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif seperti, ibadah shalat berjamaah, puasa, zakat, menghafal

⁶ Abdul Majid dkk, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012), hlm. 101.

⁷ Imam Suraji, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits* (Pekalongan: STAIN Press, 2002), hlm. 177.

⁸ A. Qodry, A. Azizy, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 90

doa-doa dan menghafal surat pendek dan lain sebagainya harus dibiasakan sejak kecil agar nantinya ketika sudah dewasa terbiasa dengan kegiatan tersebut.

Dengan bekal akhlak, orang dapat mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang dilarang. Juga dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya. Orang yang berakhlak dapat memperoleh irsyad, taufik dan hidayah sehingga dapat bahagia di dunia dan di akhirat. Kebahagiaan hidup oleh setiap orang selalu didambakan kehadirannya di lunuk hati. Hidup bahagia merupakan hidup sejahtera, mendapat ridho Allah Swt dan selalu disenangi oleh semua makhluk.⁹

SMP Negeri 1 Paninggaran adalah salah satu lembaga pendidikan negeri yang terletak di jalan raya Paninggaran Desa Paninggaran Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan. Paninggaran merupakan salah satu daerah yang terletak di pegunungan. Kita ketahui bahwa lingkungan yang berada dekat pegunungan berbeda dengan perkotaan, perbedaan ini biasanya terletak pada kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, dapat mempengaruhi akhlak siswa yang secara psikologi mereka masih tergolong dalam usia remaja yang masih mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar. Dalam hal ini siswa membutuhkan pengawasan, bimbingan, dan arahan dari orang terdekatnya yakni keluarga atau orang tua dan para guru agar tidak terpengaruh dengan kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan, para guru dan yang terutama guru PAI

⁹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 20.

sudah berusaha menjalankan apa yang menjadi tanggung jawab mereka di sekolah yakni membina akhlak peserta didik baik dengan menasehati, mengarahkan dan juga membimbing peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia (akhlakul karimah). Seperti bersalaman kepada kepala sekolah dan guru yang piket menjaga di gerbang depan ketika pagi hari, menegur dan menasihati ketika melihat peserta didik melakukan kesalahan. Walaupun para guru sudah menerapkan kebiasaan-kebiasaan tersebut, akan tetapi hasilnya belum maksimal. Contoh kecil masih ada peserta didik yang belum melaksanakan aturan tersebut, juga banyak dijumpai siswa baik yang laki-laki atau perempuan dalam pergaulan kurang mencerminkan perilaku yang baik, seperti berbicara dengan guru tidak sopan, membuang sampah sembarangan, pada saat jam pelajaran sudah dimulai masih di kantin, makan sambil berjalan, selain itu ada juga pelajar yang suka nongkrong di depan kelas sambil membuat keonaran, memanjat pohon yang ada di lingkungan kelas sampai terjatuh dan lain-lain, sehingga disini masih diperlukan peran guru terutama guru Pendidikan Agama Islam.¹⁰

Dari uraian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap masalah ini dengan judul **“Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan”**.

¹⁰ Hasil observasi di SMP 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan tanggal 30 Januari 2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penegasan istilah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Pembentukan Akhlak Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui Peran Guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Pembentukan Akhlak Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan secara teoritis untuk memperkaya khasanah kelimuan dan sebagai tolak ukur bagi setiap pengajaran dalam peranannya di bidang belajar mengajar.

b. Secara praktis

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada guru di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan tentang cara dan upaya pembentukan akhlak siswa kelas VII.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang manapenelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Deskriptif analisis bertujuan untuk menggambarkan tentang peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

b. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang beraksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara

¹¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 5.

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹²

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan, dimana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tenaga Kependidikan, dokumen, dan buku penunjang lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.20, hlm. 6.

suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹³ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, check list yang berisi objek yang diteliti dan lain sebagainya.¹⁴

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang lebih ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis, yaitu: wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).¹⁵

¹³ Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian : Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2005), Cet. 7, hlm. 70.

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78.

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 6, hlm. 82

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan peran motivasi guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Wawancara ini digunakan untuk mneggali data bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah guru PAI.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dsb.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai catatan guru terhadap siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 12, hlm. 231

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Data collection* atau tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode *interview*, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji. Penerapan tahap *data collection* pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi pada pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm.244

b. *Data display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi. Penerapan tahap *data display* pada penelitian adalah dengan menyusun instrumen penelitian, transkrip wawancara dan lembar observasi yang akan digunakan sebagai analisis tentang peran guru PAI dalam pembentukan Akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

c. *Conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).¹⁸ Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan. Penerapan tahap *conclusion drawing* atau *verification* pada penelitian ini adalah dengan membuat analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, membuat kesimpulan tentang peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan, dampaknya, serta faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta diakhiri dengan saran-saran pada penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebelum penulis menuangkan dan menguraikan sesuai dengan judul di depan dalam pembahasan skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis menguraikannya dalam sistematika penulisan.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 330.

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

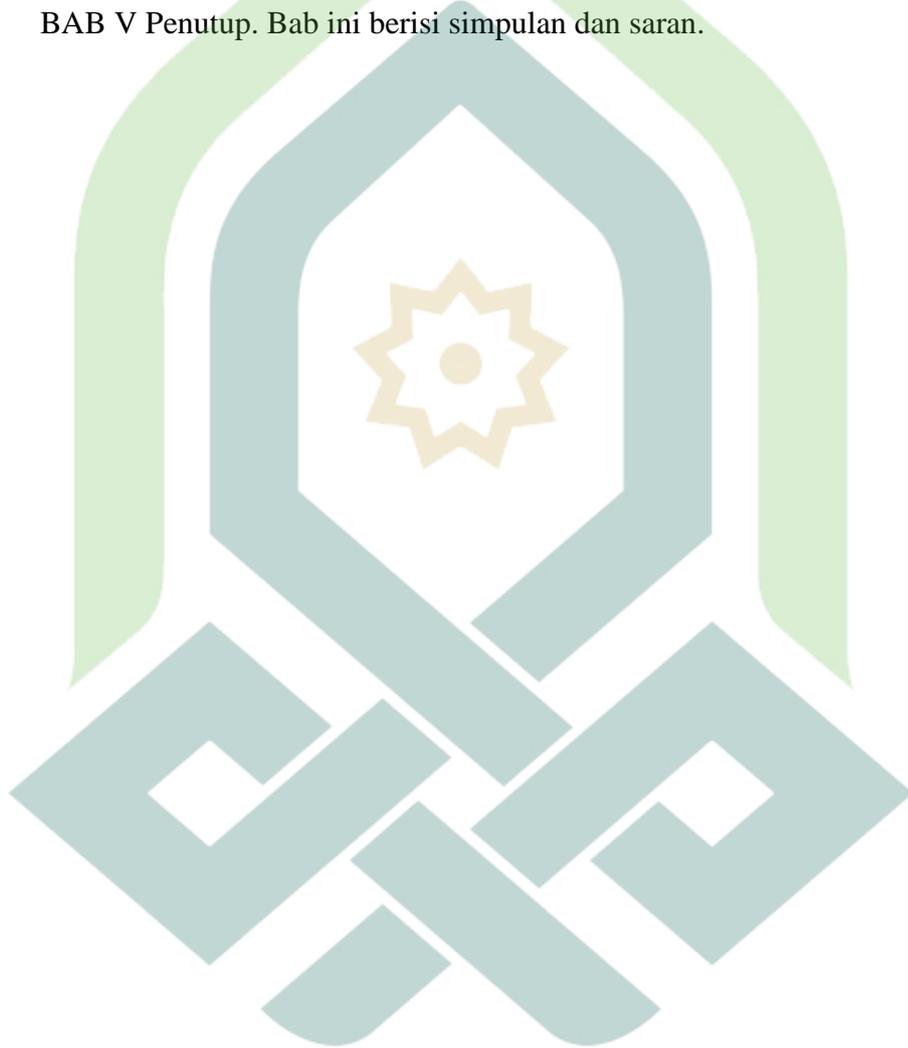
BAB II Landasan Teori tentang peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa yang meliputi deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Adapun deskripsi teori akan membahas dua sub bab: 1) sub bab pertama pembentukan Akhlak Siswa, yang meliputi: pengertian akhlak, Macam-macam akhlak, Tujuan Pembentukan Akhlak, Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak. 2) Sub bab kedua guru PAI, yang meliputi: Pengertian guru PAI, Syarat guru PAI, serta tugas dan tanggung jawab guru PAI, peran guru PAI.

BAB III Peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Painggaran Kabupaten Pekalongan. Bab ini meliputi tiga sub bab: sub bab pertama, gambaran umum SMP Negeri 1 Painggaran Kabupaten Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya letak sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan siswa, tenaga pengajar dan karyawan, dan struktur organisasi. Sub bab kedua yang meliputi: peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Painggaran Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga, tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Painggaran Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Painggaran Kabupaten Pekalongan. Akan membahas dua

sub bab: Sub bab pertama Analisis peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Painggaran Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua, tentang Analisis faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Painggaran Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian *“Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan”*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran mempunyai peran sebagai berikut: peran sebagai pembimbing, peran sebagai motivator, peran sebagai inspirator, peran sebagai korektor, dan peran sebagai fasilitator.

- a. Peran sebagai pembimbing

Peran ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Dibuktikan dengan diajarkan dan dibiasakannya siswa untuk berjabat tangan tangan dengan guru piket yang berjaga setiap pagi untuk menyambut kedatangan siswa, disiplin waktu, menaati perintah orang tua dan guru, berbiacara yang sopan, cinta ilmu pengetahuan, membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, dan membaca surar-surat pendek Al-Qur'an sebelum pembelajaran PAI dimulai.

- b. Peran sebagai motivator

Guru PAI mendorong anak didik agar semangat, aktif belajar, memberikan inspirasi dan dorongan yang baik pada siswanya di sekolah

agar ada keinginan untuk meniru atau melakukan perilaku terpuji.

Supaya siswa termotivasi mempunyai kebiasaan berakhlak baik.

c. Peran sebagai suri tauladan

Guru PAI memberikan contoh dan pemahaman kepada siswanya agar senantiasa meniru perbuatan yang baik yang diajarkan sesuai ajaran Rasulullah Saw.

d. Peran sebagai penasehat

Guru PAI memberi nasehat kepada siswanya melalui pendekatan personal serta selalu menekankan untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelajar dan muslim.

e. Peran sebagai fasilitator

Guru PAI berusaha memaksimalkan proses kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan membuat inovasi pembelajaran yang kreatif agar terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembnetukan akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran

a. Faktor pendukung

Dukungan dari kepala sekolah, dari guru, dari siswa, dari sarana dan prasarana, dan dari ekstrakurikuler.

b. Faktor penghambat

Hambatan dari beberapa siswa, dari beberapa guru yang keduanya masih bisa diatasi, dan hambatan dari lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengal aman pelajar kepada putra-putrinya, oleh karena itu berdasarkan penelitian ini peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa harus maksimal dalam pembelajaran, terutama pembelajaran PAI.

2. Pendidik

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin dalam pembelaran PAI, agar berjalan dengan baik guru hendaknya meningkatkan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya, guru harus mampu menjalankan kegiatan-kegiatan yang positif sesuai dengan ajaran agama Islam.

3. Siswa

Sebagai siswa hendaknya selalu menjaga pola belajarnya, agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah dengan diiringi akhlak yang baik Dengan prestasi belajar dan akhlak yang baik maka akan membuat guru, orangtua, serta dirinya sendiri merasa bangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an*. Jakarta: Amzah
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1978. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Al-Abrosyi, Muhammad Athiyah. 2002. *Ruh At-Tarbiyah Wa Al-ta'lim*. Kairo: Paru Ihya Al-Kutubi Al-arobiyah.
- Al-Fandi, Haryanto. 2011. Al-Fandi, *Etika Bermuamalah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah*. Jakarta: Amzah
- Al-Ghazali, Imam. 1992. *Penerjemah Moh Zuhri, Ihya Ulmudin Jilid III*. Semarang: CV Asy-Syifa
- Al-Ghazali, Imam. 2002. *Jalan Orang Bijak, Penerjemah Fauzi Faishal Bahrrsy*. Jakarta: PT, Srambi Ilmu Semesta
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulmudin Jilid 1, Penerjemah Moh Zuhri*, Muqoffin Muctar
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azizy, A. Qodry, A. 2005. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu
- Azwar, Saifudin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Cahyadi, Imam. 2012. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsari". Dalam Jurnal Pendidikan EL-HIKMAH. Vol. 6 No. 2
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriani, Dina. 2009. "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Kepribadian Anak (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)". Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan



- H.A, Idrus. 1996. *Akhlak Karimah*. Solo: Aneka
- Hamid, Abdul Hamid. 2016. “Metode Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 4. No. 2. Palu.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Cet ke-1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Hussin, Zaharah. 2015. “Mendidik Generasi Berakhlak Mulia: Fokus Peranan Guru Pendidikan Islam”. Dalam jurnal Pendidikan. Malaya.
- Iliyaturrochmah. 2012. “Implementasi Metode Keteladanan Dalam Pendidikan Akhlak di MI Islamiyah Pretek Pecalongan Batang”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI
- Ismail. 2009. “Aktualisasi Akhlak Dalam Mencapai Humanisme-Pluralisme”. Dalam jurnal Tadris Jurnal Pendidikan Islam. No. 2. 04. Pamekasan.
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Cet. XI. Jakarta: Rajawali Press
- Latifah, Nur. 2015. “Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswa SMP N 15 Pekalongan”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. STAIN Pekalongan
- Nurboko, Cholid dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*. Jakarta: PT. Bukti Aksara
- Mahjuddin. 1995. *Membina Akhlak Siswa*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Majid, Abdul dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Misbah, M. Muqorrobin. 2003. Semarang: CV. Asy, Syifa
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mu'min, Fatchul. *Pendidikan Karakter: konstruksi Teoritik dan Praktik*,



- Muhaimin. 2014. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhsien, Abdul bin Sulaiman. 2014. "Peranan Guru Pendidikan Islam Dalam Membentuk Akhlak Murid dari Aspek Hubungan Guru Murid Berasaskan Abu Thalib Al-Makki". Dalam jurnal Pendidikan Institut Pengajian Siswazah Univesitas Malaya. Kuala Lumpur.
- Muhsin. Ali Muhsin. 2017. "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Baca Tulis Quran di TPQ Miftahul Ulum Ngele Sumobito Jombang". Dalam jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 2. Jombang.
- Muhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV. Misikan Anak Galiza
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muntholi'ah. 2002. *Konsep Diri Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunungjati
- Mustaghfirin. 2010. "Pengaruh Tayangan Film Religi di TV Terhadap Perkembangan Akhlak Siswa (Studi Kasus di Madin Desa Terban Warungasem Batang)". Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan
- Mustakim, Zaenal. 2015. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. STAIN Pekalongan Press
- Mustofa, A. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Cet. II. Ed. I. Jakarta: Rajawali Press
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abudin. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salamullah, M. Alaika. 2003. *Menyempurnakan Akhlak Etika Hidup Sehari-hari Pribadi Muslim*. Jogjakarta: Cahaya Hikmah.



- Samsunuwiyati Mar'at dan Lieke Indiangingsih Kartono. 2006. *Perilaku Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sawbani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia
- Tono, Sidik, M. Sularno, dkk. 2002. *Ibadah dan Akhlak Dalam Islam. Cet, II*. Yogyakarta: UII Press Totok Jumanoro dan Samsul Munir Amin. 2005. *Kamus Ilmu Tasawuf. Cet. 1*. Jakarta: Amzah
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suraji, Imam. 2002. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Press
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press
- Syah, Muhibbin. 1996. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rineka Rosda Karya
- Usman, Moh. Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Rosdakarya
- UU Guru dan Dosen. UU No. 14 Th. 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- UU RI Guru dan Dosen. UU RI No. 14 Th. 2006. Bandung: Citra Umbara
- Zainudin. 2013. "Pendidikan Akhlak Sebagai Tuntutan Masa Depan Anak". Dalam jurnal *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*. No. 02. Tulungagung,
- Zuhairin dkk. 2004. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Usaha Nasional



Nomor : 678/In.30/J.II.1/AD.04/10/2018
Lamp : -

Pekalongan 25 Oktober 2018

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.
M. Yasin Abidin, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Milka Ayu Kamala
NIM : 2021114148
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN MOTIVASI GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA
KELAS KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PANINGGARAN KABUPATEN
PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Milka Ayu Kamala
NIM : 2021114148
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds.Windujai RT03/RW01,
Kec. Paninggaran, Kabupaten Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Achmad Fadloli, A.Ma.
Pekerjaan : Pensiun PNS
Nama Ibu : Hindun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds.Windujai Rt03/Rw01,
Kec. Paninggaran, Kabupaten Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Windujai, lulus tahun 2008
2. MTs Salafiyah Paninggaran, lulus tahun 2011
3. SMA Negeri 1 Paninggaran, lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, lulus tahun 2019

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 September 2019

Yang Menyatakan



MILKA AYU KAMALA

NIM. 2021114148



DOKUMENTASI



Menyerahkan surat ijin penelitian dan wawancara kepada kepala Sekolah SMP

Negeri 1 Paninggaran



Wawancara dengan guru PAI kelas VII



Selesai wawancara dengan siswa kelas VII



Sebelum pembelajarn dimulai membaca surat pendek pada al-Qur'an dan asmaul

husna



Kegiatan 3S “Senyum Salam Sapa” kepada guru





Kegiatan bersih-bersih kelas dan lingkungan sekolah “tamanisasi” guna menuju sekolah adiwiyata



Ekstrakurikuler Tilawah dan MTQ



Kegiatan penarikan infaq





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Milka Ayu Kamala
NIM : 2021114148
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 1 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2019



NIM. 2021114148

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

